

## *Digital Learning Training for PKBM 31 Bangka Educators for Classroom Transformation After the Covid-19 Pandemic*

### **Pelatihan Pembelajaran Digital Bagi Tenaga Pendidik PKBM 31 Bangka untuk Transformasi Kelas Pasca Pandemi Covid-19**

**Wahyuningdiah Trisari H Putri \*1, Muhammad Darwis<sup>2</sup>, Retno Hendrowati<sup>3</sup>, Quintin Kurnia Dikara Barcah<sup>4</sup>, Tri Wahyuti<sup>5</sup>, Elza Dwi Juniar<sup>6</sup>, Rayhan Alsauqi<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Paramadina

<sup>1,2,3,4,6,7</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina

E-mail: [wahyuningdiah.trisari@paramadina.ac.id](mailto:wahyuningdiah.trisari@paramadina.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammad.darwis@paramadina.ac.id](mailto:muhammad.darwis@paramadina.ac.id)<sup>2</sup>, [retno.hendrowati@paramadina.ac.id](mailto:retno.hendrowati@paramadina.ac.id)<sup>3</sup>, [dikara.barcah@paramadina.ac.id](mailto:dikara.barcah@paramadina.ac.id)<sup>4</sup>, [tri.wahyuti@paramadina.ac.id](mailto:tri.wahyuti@paramadina.ac.id)<sup>5</sup>, [elza.juniar@students.paramadina.ac.id](mailto:elza.juniar@students.paramadina.ac.id)<sup>6</sup>, [rayhan.alsauqi@students.paramadina.ac.id](mailto:rayhan.alsauqi@students.paramadina.ac.id)<sup>7</sup>

#### **Abstract**

*Digital learning is a form of transformation in the classroom that focuses on the use of technology. In Indonesia, the Covid-19 pandemic that has been going on for the last few years has forced educational institutions, both formal and non-formal, to apply this learning concept, even with all of its limitations. This is at least experienced by PKBM 31 Bangka which has attempted to implement digital learning with limited capabilities and minimal infrastructure. This is even worse with the diverse characteristics of the students as non-formal institutions. Therefore, through a community service program, the informatics engineering study program at Paramadina University seeks to provide training to PKBM 31 Bangka so that they are better prepared to carry out digital learning. The training was held for 2 days and divided into 4 sessions. The understanding and ability of PKBM 31 Bangka educators regarding digital learning increased from the previous 2.67 to 4.25 after attending the training. Participants also rated the implementation of this training at 4.5 or very satisfied.*

**Keywords:** *Community service, training, digital learning, PKBM*

#### **Abstrak**

*Pembelajaran digital merupakan salah satu bentuk transformasi dalam kelas menitikberatkan kepada penggunaan teknologi. Di Indonesia, adanya pandemi Covid-19 yang berlangsung selama beberapa tahun terakhir memaksa institusi pendidikan baik formal maupun non formal untuk menerapkan konsep pembelajaran tersebut meskipun masih dengan segala keterbatasannya. Hal tersebut setidaknya dialami oleh PKBM 31 Bangka yang telah berupaya mengimplementasikan pembelajaran digital dengan keterbatasan kemampuan dan minimnya infrastruktur. Hal tersebut diperparah dengan karakteristik peserta didiknya yang beragam sebagai institusi nonformal. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat, program studi teknik informatika Universitas Paramadina berupaya memberikan pelatihan kepada pihak PKBM 31 Bangka agar mereka lebih siap menjalankan pembelajaran digital. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama 2 hari dan dibagi menjadi 4 sesi. Pemahaman dan kemampuan tenaga pendidik PKBM 31 Bangka mengenai pembelajaran digital meningkat dari sebelumnya 2,67 menjadi 4,25 setelah mengikuti pelatihan. Peserta juga menilai pelaksanaan pelatihan ini sebesar 4,5 atau sangat puas.*

**Kata kunci:** *PKM, pelatihan, pembelajaran digital, PKBM*

## **1. PENDAHULUAN**

Konsep pembelajaran digital atau *digital learning* erat kaitannya dengan transformasi digital dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu persyaratan pembelajaran digital adalah pemanfaatan teknologi informasi, mulai dari persiapan hingga pengimplementasian kelas. Hal yang terpenting adalah kesiapan tenaga pengajar dan peserta didik dalam menerapkan konsep pembelajaran digital dalam kelas. Menurut Blundell dkk. (2016), terdapat dua faktor yang dapat membantu kesuksesan pembelajaran digital bagi seorang pengajar yaitu pengaruh instrinsik

dan ekstrinsik. Pengaruh instrinsik terkait kualitas individual pengajar seperti *attitude*, pengetahuan dan tingkat profesionalisme. Pengaruh ekstrinsik adalah unsur pendukung termasuk persiapan yang dilakukan, teknologi yang digunakan dan kreativitas pengajar.

Lebih jauh, Sousa dkk. (2017), menjelaskan untuk melaksanakan pembelajaran digital, hal yang perlu diperhatikan adalah 1) *digital learning methodology* misalnya suasana pembelajaran digital dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, 2) *digital learning context* misalnya materi dan media pembelajaran digital, 3) *tools* dan simulator misalnya *computer based teaching* dan *computer based test*, serta 4) *support system for digital learning* misalnya *e-learning* dan *video conference*. Dengan memaksimalkan hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan pembelajaran digital.

Di Indonesia, pembelajaran digital setidaknya mulai masif dilaksanakan sejak adanya pandemi Covid-19. Meski demikian, implementasinya masih mendapatkan banyak tantangan terutama jika dikaitkan dengan kondisi geografis dan pemerataan infrastruktur yang ada diberbagai daerah. Melalui Direktorat Guru Pendidikan Dasar, Siswanto (2022) menjelaskan bahwa ekosistem pendidikan dan pembelajaran digital di Indonesia cukup beragam. Transformasi digital dalam bidang pendidikan sifatnya memaksa namun menjadi warna baru dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada masa pasca pandemi Covid-19. Hal tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan yang harus segera diselesaikan karena adanya kesenjangan baik secara geografis maupun ketersediaan infrastruktur. Kemampuan tenaga pengajar dan siswa dalam mengelola dan menguasai digital adalah hal yang perlu didukung dan dipertimbangkan dengan cermat. Dengan demikian, seluruh pihak siap dan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran.

Salah satu lembaga pendidikan yang sangat memiliki konsentrasi dalam penerapan pembelajaran digital adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 31 Bangka. Meskipun lembaga tersebut bersifat non-formal, namun sama seperti yang lainnya, kondisi pandemi memaksa mereka untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk melaksanakan pembelajaran digital atau *learning from home* bagi sekitar 150 siswa. PKBM 31 juga menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran mereka yang menuntut kreativitas tenaga pengajar dalam kelas. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi PKBM 31 dalam implementasinya karena mereka memiliki infrastruktur yang kurang memadai. Selain itu, kurangnya penguasaan teknologi bagi tenaga pengajar dan peserta didik mereka menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Kondisi tersebut diperparah dengan beragamnya karakteristik siswa baik secara ekonomi maupun sosial.

Akibatnya, proses pembelajaran di PKBM tersebut kurang optimal. Padahal, pihak PKBM beserta seluruh tenaga pengajar telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan kondisi kelas dengan tuntutan dan kondisi yang ada. Mereka butuh pengetahuan tambahan khususnya dalam menyiapkan dan merealisasikan pembelajaran digital di kelas. Dengan demikian, kemampuan yang dimiliki guru PKBM 32 Bangka diharapkan dapat bertambah dan siap untuk mengimplementasikan pembelajaran digital pasca pandemi.

Melalui program pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Program Studi Teknik Informatika Universitas Paramadina berupaya memberikan pelatihan Pembelajaran Digital sebagai salah satu solusi kepada pihak PKBM 31 Bangka serta tenaga pendidiknya. Fokus pelatihan tersebut adalah untuk membekali tenaga pendidik PKBM 31 Bangka dalam menyiapkan *digital learning context* serta *tools*-nya. Materi pelatihan yang terkait *digital learning context* adalah teknik pembuatan *e-book*, presentasi serta video pembelajaran. Adapun materi pelatihan terkait *tools* pembelajaran digital adalah teknik penilaian *computer based test* (CBT) dan *quizzes* dengan internet.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan teknik pembelajaran digital pada PKBM 31 Bangka tersebut dilaksanakan selama 2 hari dan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pemateri. Pelatihan tersebut berupa *workshop* dengan memberikan teori dan tutorial langsung kepada tenaga pendidik PKBM 31 sebagai peserta. Untuk kemudahan,

program studi Teknik Informatika Universitas Paramadina memanfaatkan laboratorium komputer yang tersedia sehingga pelaksanaan *workshop* lebih maksimal.

Setelah mengikuti program pelatihan tersebut, tenaga pengajar pada PKBM 31 Bangka mendapatkan pengetahuan dan *skill* tambahan terkait teknik memaksimalkan pembelajaran digital di kelas. Mereka mengaku lebih siap untuk menerapkan pembelajaran digital dan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah mereka anut. Berdasarkan survey yang dilakukan, dari skala 1-5, rata-rata nilai tingkat pemahaman dan kemampuan peserta pelatihan pada program PKM ini adalah 4,5 dari sebelumnya hanya 2,67. Selain itu, peserta mengaku puas terhadap pelaksanaan pelatihan tersebut dengan nilai tingkat kepuasan sebesar 4,5 atau hampir sangat puas.

Untuk menyempurnakan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini, penulis menggunakan beberapa referensi penelitian yang memiliki objek kajian sama sebelumnya, antara lain Nucifera dkk. (2023) yang memberikan pelatihan media pembelajaran berbasis digital pada Guru SMP di Aceh Timur, Lestari dkk. (2022) yang memberikan pelatihan media pembelajaran digital berbasis Canva pada guru SD di Purwakarta, Rusli (2021) yang melakukan pelatihan media belajar digital pada guru SDIT Mutiara Pariaman, Asrida & Cahayani (2021) yang memberikan pelatihan pembelajaran daring interaktif ditengah pandemic Covid-19, Hasim & Kamisi (2021) yang menyampaikan pelatihan pembelajaran berbasis digital untuk mengimplemtasikan merdeka belajar di kota Ternate, Ikhwani dkk. (2021) yang memberikan pelatihan *e-Learning* dan konten pembelajaran digital pada guru sekolah dasar Islam di Banjarmasin, Busono dkk. (2021) yang memberikan pelatihan media pembelajaran digital pada guru SMP di Sidoarjo serta Soemantri (2019) yang juga memberikan pelatihan membuat media pembelajaran digital.

## 2. METODE

Program pelatihan pembelajaran digital bagi tenaga pendidik PKBM 31 Bangka dilaksanakan berdasarkan serangkaian tahapan pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian tersebut dilakukan secara berurutan sehingga penulis dapat dengan mudah mengidentifikasi aktivitas dalam setiap tahapannya. Secara umum, gambaran tahapan yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian ini seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan program pengabdian kepada masyarakat

Rangkaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Gambar 1 adalah:

#### 1. Rapat Koordinasi

Tahapan yang pertama kali dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak PKBM 31 Bangka selaku objek dalam program ini. Tahapan ini dilakukan setelah program studi teknik informatika menerima pengajuan dan permohonan untuk memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik di PKBM tersebut. Seluruh permasalahan yang dihadapi oleh PKBM 31 Bangka disampaikan dalam tahap ini. Koordinasi dan komunikasi terus dilakukan mulai dari persiapan hingga pelatihan pembelajaran digital dalam program ini terlaksana.

#### 2. Analisis Kebutuhan

Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis dan mengidentifikasi kebutuhan PKBM 31 serta tenaga pendidiknya dalam pelaksanaan belajar mengajar dikelas. Pada tahap ini, seluruh hasil pembicaraan pada rapat koordinasi dianalisis ulang untuk memetakan proses sebab akibat yang berlaku di PKBM tersebut.

#### 3. Penyusunan Proposal

Tahap ke tiga dalam rangkaian program pengabdian ini adalah menyusun proposal kegiatan yang ditujukan kepada LPPM Universitas Paramadina. Proposal ini juga bertujuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari Universitas dalam merealisasikan pelatihan pembelajaran digital dan menemukan solusi bagi permasalahan PKBM 31 Bangka.

#### 4. Survey Awal

Survey awal dilaksanakan setelah program studi teknik informatika telah mendapat dukungan dan persetujuan LPPM Universitas Paramadina untuk merealisasikan kegiatan pelatihan pembelajaran digital ini. Program studi teknik informatika selanjutnya melakukan komunikasi kembali kepada pihak PKBM dan melakukan survey kepada calon peserta pelatihan mengenai tingkat pemahaman mereka terkait pembelajaran digital. Melalui survey ini pula, peserta dapat menyampaikan saran dan harapan terkait materi dan hal-hal yang mereka butuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mereka di kelas.

#### 5. Penyusunan Modul

Tahapan selanjutnya adalah penyusunan modul pengabdian yang akan disampaikan pada program pelatihan atau *workshop* nantinya. Modul dikembangkan dengan seksama dengan mengedepankan aspek kreativitas dalam pembelajaran digital. Modul tersebut juga dikembangkan dengan melihat tingkat kemampuan dan saran dari peserta yang didapatkan pada survey awal.

#### 6. Penyampaian Materi

Tahap ke enam adalah realisasi program pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini materi awal mengenai pembelajaran digital disampaikan oleh masing-masing pemateri. Hal tersebut bertujuan untuk penyamaan visi dan pemahaman terlebih dahulu sebelum mengikuti pelatihan atau *workshop*.

#### 7. Pelatihan/Workshop

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang direalisasikan secara langsung dalam kelas. Seluruh peserta dibimbing untuk mengembangkan *digital learning context* dan

penggunaan *tools* untuk nantinya disampaikan dalam kelas masing-masing. Pelatihan bersifat interaktif dimana peserta juga membagikan pengalamannya di kelas sehingga hasil *workshop* lebih *real*.

#### 8. Survey dan Evaluasi Akhir

Tahapan survey dan evaluasi akhir dilaksanakan ketika program pelatihan selesai dilaksanakan. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam program pengabdian. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Teknik Informatika Universitas Paramadina.

#### 9. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan hasil evaluasi yang telah diisi oleh peserta melalui survey. Hasil yang diharapkan dalam pengolahan data ini bersifat kuantitatif dan kualitatif yang nantinya akan dimasukkan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat.

#### 10. Penyusunan Laporan

Tahapan berikutnya adalah penyusunan laporan pelatihan pembelajaran digital bagi tenaga pendidik PKBM 31 Bangka. Seluruh hasil pelaksanaan dan rangkaian acara disusun dan dilaporkan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada *stakeholder*. Hasil laporan ini juga akan menjadi pertimbangan dan saran terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat dimasa mendatang.

#### 11. Publikasi Hasil

Rangkaian tahapan yang terakhir adalah melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi teknik informatika Universitas Paramadina. Laporan yang sudah dikembangkan sebelumnya disempurnakan dalam bentuk tulisan ilmiah dan dipublikasikan agar dapat menjadi referensi bagi program serupa dimasa yang akan datang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Kebutuhan

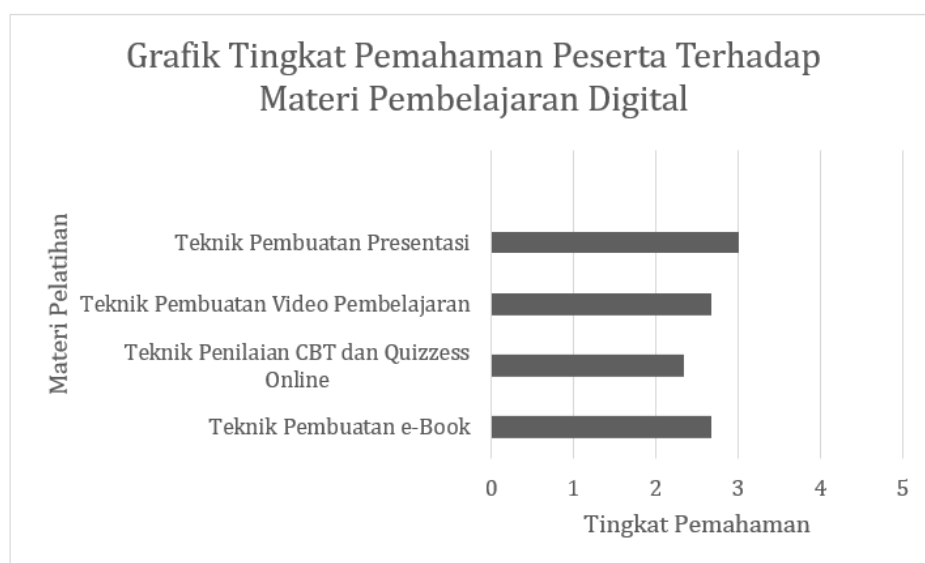
Berdasarkan rapat koordinasi yang dilakukan antara pihak PKBM 31 Bangka selaku peserta dan pihak program studi teknik informatika Universitas Paramadina selaku pemateri dalam program pengabdian kepada masyarakat, maka diketahui identifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

- a. Tenaga pendidik dan peserta didik PKBM 31 Bangka belum memiliki pemahaman yang cukup terkait pembelajaran digital sehingga transformasi dan implementasi kelas berbasis digital yang kreatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka sulit tercapai.
- b. Tenaga pendidik PKBM 31 Bangka belum memiliki kemampuan teknis yang baik terkait pembelajaran digital sehingga mereka sulit untuk mengembangkan *learning digital context* dan penggunaan *tools* untuk memaksimalkan pembelajaran digital. Padahal, kondisi pandemi memaksa PKBM 31 Bangka untuk menerapkan pembelajaran digital.
- c. Kurangnya fasilitas dan prasarana pada PKBM 31 Bangka sehingga baik tenaga pengajar maupun peserta didik kurang dapat memaksimalkan pembelajaran digital khususnya pada masa pasca pandemi Covid-19.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, secara khusus pihak PKBM 31 Bangka mengajukan permohonan kepada program studi teknik informatika Universitas Paramadina agar tenaga pendidik mereka diberikan pelatihan mengenai teknik pembelajaran digital yaitu cara untuk mengembangkan *learning digital context* dan pemanfaatan *tools* secara maksimal. Akhirnya, disepakati bahwa fokus pelatihan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terkait materi, media dan *tools* pembelajaran digital yang dibagi menjadi empat sesi, yaitu:

- a. Teknik pembuatan *e-Book*, materi ini terkait *digital learning context* yang berisi metode atau cara mengembangkan buku pembelajaran berbasis digital dan menarik yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas *online* ataupun *offline*.
- b. Teknik penilaian CBT dan *Quizzess* dengan internet, materi ini terkait *tools* pembelajaran digital yakni pemanfaatan teknologi computer untuk melakukan penilaian siswa. Selain itu, diajarkan pula bagaimana memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan penugasan dan *quis* secara interaktif dan menarik.
- c. Teknik pembuatan video pembelajaran, materi ini terkait *digital learning context* yang berisi cara dan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan video pembelajaran yang efektif bagi peserta didik meskipun belajar dari rumah. Materi ini termasuk cara memilih aplikasi, merekam dan memaksimalkan video pembelajaran meskipun dengan peralatan sederhana.
- d. Teknik pembuatan presentasi dengan Microsoft PowerPoint dan Canva, materi ini juga terkait *digital learning context* yang didalamnya akan diajarkan cara atau metode dalam membuat presentasi yang efektif, interaktif dan menarik. Materi ini cukup mudah dilakukan dengan fasilitas dan prasarana yang sederhana namun tetap dengan hasil yang baik.

Sementara itu, berdasarkan survey awal yang dilakukan, dengan skala 1-5, dimana 1 untuk sangat tidak paham dan 5 untuk sangat paham, diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman peserta terhadap materi pembelajaran digital secara umum adalah 2,67 atau kurang dari cukup paham. Secara detail, rata-rata tingkat pemahaman tenaga pendidik PKBM 31 Bangka terhadap materi yang akan disampaikan pada pelatihan adalah 3 atau cukup paham untuk materi teknik pembuatan presentasi, 2,67 atau kurang dari cukup paham untuk materi teknik pembuatan *e-book* dan video pembelajaran serta 2,33 atau kurang dari cukup paham untuk materi teknik penilaian CBT. Grafik penilaian pemahaman awal peserta terhadap masing-masing materi pada pelatihan seperti pada Gambar 2.

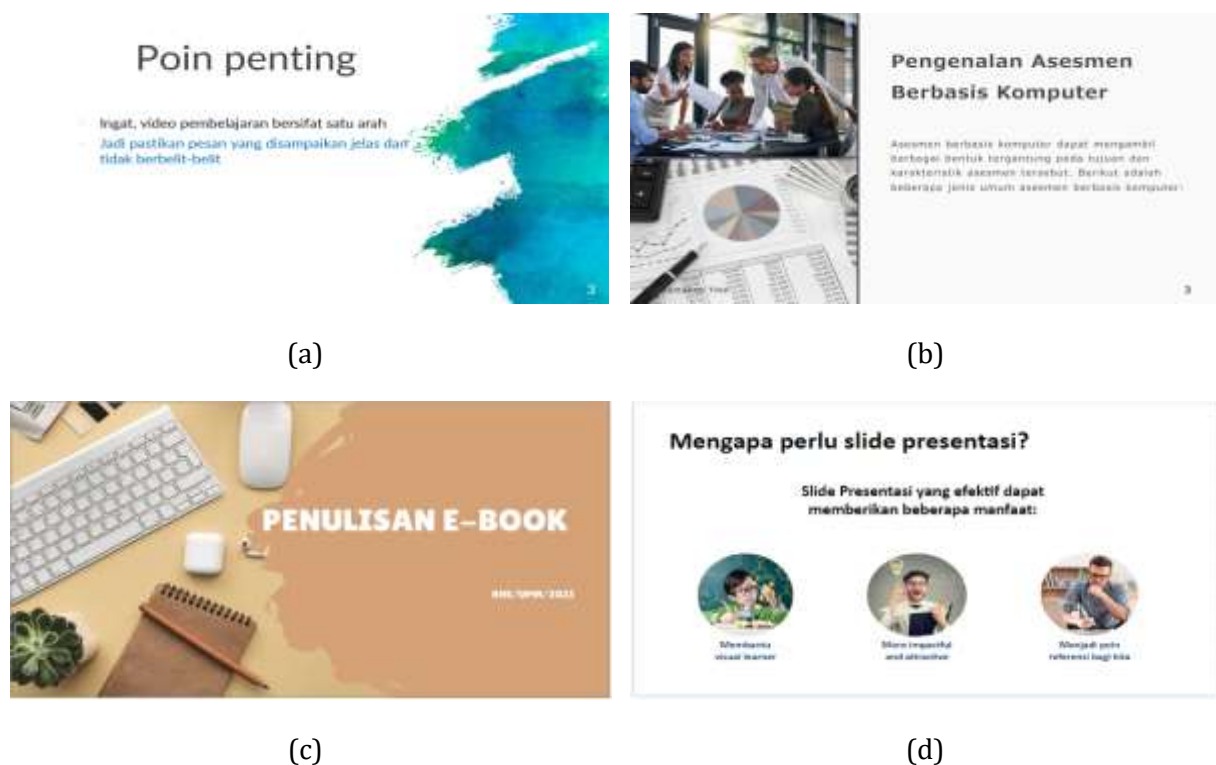


Gambar 2. Tingkat pemahaman awal peserta pelatihan terhadap materi pelatihan

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa memang secara umum pemahaman tenaga pendidik PKBM 31 dalam merealisasikan pembelajaran digital di kelas masih tergolong rendah dimana hanya cukup memahami materi teknik pembuatan presentasi. Sementara untuk materi lainnya masih kurang dari cukup pemahamannya. Nilai tersebut mendorong program studi teknik informatika untuk mengemas dan menyampaikan modul materi pelatihan secara detail dan menarik.

### Modul Pelatihan

Seperti dijelaskan diawal, program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran digital bagi tenaga pendidik PKBM 31 Bangka dibagi menjadi 4 sesi utama yaitu teknik pembuatan *e-book*, teknik penilaian CBT dan *Quizzess* dengan internet, teknik pembuatan video pembelajaran serta teknik pembuatan presentasi dengan Microsoft PowerPoint dan Canva. Oleh karena itu, penyusunan modul pada pelatihan ini juga sendiri-sendiri dan dilakukan oleh dosen atau pemateri yang bersangkutan. Modul materi dikembangkan sedemikian rupa dan semenarik mungkin dengan tetap melihat konsep *digital learning* dan pengalaman menerapkan konsep tersebut selama masa pandemi. Gambaran modul pelatihan pada program pengabdian masyarakat ini seperti Gambar 3.



Gambar 3. Modul pelatihan (a) teknik pembuatan video pembelajaran (b) teknik penilaian CBT (c) teknik pembuatan *e-book* dan (d) teknik pembuatan presentasi dengan PowerPoint dan Canva

### Pelaksanaan Pelatihan

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran digital bagi tenaga pendidik PKBM 31 Bangka untuk transformasi kelas pasca pandemi dilaksanakan secara luring selama 2 hari yaitu tanggal 25-26 Mei 2023 bertempat di laboratorium komputer Universitas Paramadina kampus Gatot Subroto, Jakarta. Pelaksanaan pelatihan ini juga melibatkan mahasiswa yang tergabung dalam pengurus Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Paramadina (HIMTI). Sementara itu untuk pelatihannya, diikuti oleh 5 tenaga pendidik dari PKBM 31 Bangka yang mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa mereka sehari-hari. Selain itu, kepala PKBM 31 Bangka juga turut hadir dan memberikan

sambutan pada saat pembukaan kegiatan. Program pengabdian kepada masyarakat tersebut dibuka secara oleh Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Paramadina, Ibu Wahyuningdiah Trisari HP, M.T.I.

Terdapat 4 topik materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut. Masing-masing sesi terdiri dari penyampaian materi dan pelatihan secara langsung. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti rangkaian program ini terutama karena mereka akan berlatih secara langsung setiap topik materi yang disampaikan. Pengurus HIMTI yang terlibat bertugas untuk membantu peserta menghadapi kendala-kendala yang mungkin akan ditemuka selama sesi berlangsung.

Pada Hari pertama, pelatihan diisi dengan 2 sesi materi. Sesi pertama adalah materi teknik pembuatan *e-book* yang disampaikan oleh dosen TI Paramadina, Ibu Retno Hndrowati, M.T. Adapun sesi ke dua diisi oleh Ibu Wahyuningdiah Trisari HP, M.T.I. dan Bapak Q.K Dikara Barcah, MBA. mengenai materi teknik penilaian CBT dan *Quizzess* dengan internet. Adapun pelaksanaan pelatihan pada hari pertama seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Penyampaian materi pelatihan pada program pengabdian kepada masyarakat

Pada hari ke dua, pelatihan juga diisi dengan dua sesi, dimana sesi pertama diisi dengan materi teknik pembuatan video pembelajaran oleh Ibu Tri Wahyuti, M.Si. dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina. Pada sesi ke dua, materi teknik pembuatan presentasi dengan Microsoft PowerPoint dan Canva disampaikan oleh Bapak Muhammad Darwis, M,Kom. Seluruh pemateri menyamampaikan materi semenarik mungkin dan menekankan pentingnya membuat dan menerapkan pembeajaran digital terutama di masa pasca pandemi Covid-19. Pada akhir pelatihan di hari kedua, program ditutup dengan melakukan foto bersama seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama dan penutupan acara pelatihan pembelajaran digital

## Evaluasi

Program studi teknik informatika kembali memberikan survey setelah pelaksanaan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta pada saat sebelum dan sesudah pelatihan. Secara umum, tenaga pendidik



PKBM 31 Bangka selaku peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan pemahaman dan kemampuan mereka terkait pembelajaran digital meningkat dengan sangat baik. Berdasarkan survey, diketahui bahwa nilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi meningkat menjadi 4,25 atau lebih dari paham dari sebelumnya yang hanya 2,67 atau kurang dari cukup paham. Hal ini mengindikasikan bahwa materi terkait pembelajaran digital yang disampaikan oleh pemateri selama pelatihan baik dan dapat diterima oleh tenaga pendidik untuk diimplementasikan. Detail nilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Nilai tingkat pemaham peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan

Selain itu, berdasarkan hasil survey, juga diketahui bahwa peserta pelatihan memberikan nilai tingkat kepuasan sebesar 4,5 atau hampir sangat puas dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh program studi teknik informatika Universitas Paramadina. Hal tersebut mengindikasikan bahwa program pengabdian berupa pelatihan pembelajaran digital berhasil dan efektif sebagai solusi untuk PKBM 31 Bangka untuk membantu menyelesaikan permasalahan mereka.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, tenaga pendidik PKBM tersebut mengaku lebih semangat dan siap untuk menerapkan pembelajaran digital dan melakukan tranformasi kelas. Sebagai bentuk evaluasi secara umum terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, hal diluar pembahasan yang perlu menjadi perhatian bersama adalah perlunya suatu metode yang dapat digunakan oleh pihak PKBM dalam meningkatkan motivasi peserta didiknya untuk belajar. Hal ini karena berdasarkan pengalaman, dengan beragamnya karakteristik siswa PKBM baik dari segi usia, lingkungan sosial ataupun ekonomi sehingga perlakuan yang diterapkan tidak dapat disamakan dengan siswa pada umumnya di institusi pendidikan formal.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis sampaikan dari program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran digital bagi tenaga pendidik PKBM 31 Bangka adalah:

1. Pelatihan pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan ilmu baru kepada peserta untuk dapat melaksanakan kelas berbasis digital.
2. Pelatihan pembelajaran digital dapat meningkatkan kemampuan teknis tenaga pendidik PKBM 31 Bangka dalam mempersiapkan, mengimplementasikan dan mentransformasikan kelas.
3. Berdasarkan survey yang diberikan, pemahaman peserta terkait materi pembelajaran digital meningkat dari sebelumnya hanya 2,67 atau kurang cukup paham menjadi 4,25 atau lebih dari paham setelah mengikuti pelatihan.

4. Rata-rata nilai kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh program studi teknik informatika Universitas Paramadina adalah 4,5 atau hampir sangat puas.

#### SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi umum terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, rekomendasi pelatihan selanjutnya yang diharapkan dapat diikuti oleh tenaga pendidik PKBM 31 Bangka adalah terkait konseling dan metode dalam memotivasi peserta didik mereka yang memiliki karakteristik beragam.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Paramadina yang telah memberi dukungan penuh terhadap program pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrida, P. D., & Cahayani, N. L. P. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Interaktif dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal PKM Widya Mahadi*, 2(Desember), 125–132. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759287>
- Blundell, C., Lee, K. T., & Nykvist, S. (2016). Digital learning in schools: Conceptualizing the challenges and influences on teacher practice. *Journal of Information Technology Education: Research*, 15(2016), 535–560. <https://doi.org/10.28945/3578>
- Busono, S., Rosid, M. A., & Rahmawati, Y. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Digital untuk Tenaga Pendidik Di Masa Pandemi Di SMP Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 81–87.
- Hasim, R., & Kamisi, M. (2021). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Implementasi Merdeka Belajar dan Belajar di Rumah Bagi Guru-Guru MGMP PPKn. *Jurnal Geocivic*, 4(3), 26–36.
- Ikhwan, Y., Ratna, S., Rahman, F., & Rasyidan, M. (2021). Pelatihan e-Learning dan Konten Pembelajaran Digital untuk Guru Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 7(2), 235–240.
- Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Isnawan, A. R., Mulyana, A., Rahayu, P., Nuraeni, F., & Nugroho, F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(1), 47–54.
- Nucifera, P., Yakob, M., & Setyoko. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital bagi Guru di SMPN 1 Rantau Selamat Aceh Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 217–225. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6277>
- Rusli, D. (2021). Pelatihan Media Belajar Digital Bagi Guru SDIT Mutiara Pariaman Di Era New Normal. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1226–1231. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7886>
- Siswanto, R. (2022). *Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi*. Direktorat Guru Pendidikan Dasar. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>
- Soemantri, S. (2019). Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sousa, M. J., Cruz, R., & Martins, J. M. (2017). Digital Learning Methodologies and Tools – a Literature Review. *EDULEARN17 Proceedings*, 1(July), 5185–5192. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2017.2158>